

Pemanfaatan *Booth Portable* Berkonsep *Infinity Mirror* dalam Meningkatkan Penjualan Produk UMKM di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember

Nursaidah¹⁾, Tatit Diansari Reskiputri²⁾, Yohanes Gunawan Wibowo³⁾

Universitas Muhammadiyah Jember^{1) 2) 3)}

Email : nursaidah@unmuhjember.ac.id¹⁾, tatit.diansari@unmuhjember.ac.id²⁾,
gunawanwibowo@unmuhjember.ac.id³⁾

Diterima: Desember 2024 | Dipublikasikan: Februari 2025

Abstrak

Produk Roti Eneh merupakan produk baru yang dirintis oleh para siswa di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember dengan permasalahan kesulitan dalam memperkenalkan produknya dan meningkatkan penjualannya. Kegiatan PKM ini, yaitu penggunaan *booth portable invinity mirror*, diharapkan dapat meningkatkan penjualan produk Roti Eneh. Selain itu, diharapkan agar siswa di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember lebih percaya diri saat memperkenalkan produk barunya. Metode yang digunakan dimulai dengan presentasi tentang ide pemasaran dan penjualan, survei dan observasi tentang kesesuaian model *booth* dengan tujuan pasar, diskusi tentang desain logo produk, simulasi penjualan, dan evaluasi program. Hasil kegiatan ini yaitu roti mencatat peningkatan penjualan sebesar 40% selama dua minggu pertama. Simpulan kegiatan ini yaitu penggunaan rombongan lipat dengan konsep *invinity mirror* sangat efektif digunakan pada malam hari karena terlihat lebih menonjol dan memberikan kepercayaan diri penjual dalam menawarkan produknya. Namun hal ini juga perlu diimbangi dengan kemampuan para siswa dalam memberikan pelayanan penjualan kepada konsumen sehingga konsumen merasa puas.

Kata Kunci : Kewirausahaan, Rombongan Lipat, *Invinity mirror*, Logo

Abstract

Roti Eneh is a new product that was pioneered by students at the Child Social Welfare Institute (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember with the problem of difficulty in introducing its products and increasing its sales and increasing its sales. This PKM activity, namely the use of a portable invinity mirror booth, is expected to increase sales of Roti Eneh products. In addition, it is hoped that students at the Aisyiyah Putri Social Welfare Institute (LKSA) Summersari Jember will be more confident when introducing their new products. The method used starts with a presentation on marketing and sales ideas, surveys and observations on the suitability of the booth model with market goals, discussions on product logo design, sales simulations, and program evaluation. The result of this activity was that the bread recorded a 40% increase in sales during the first two weeks. The conclusion of this activity is that the use of portable booths with the invinity mirror concept is very effective at night because it looks more prominent and gives sellers confidence in offering their products. However, this also needs to be balanced with the ability of students to provide sales services to consumers so that consumers feel satisfied

Keywords: Entrepreneurship, Portable Booth, *Invinity mirror*, Logo

Pendahuluan

Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember merupakan sebuah lembaga berlokasi di Jl. Riau gang Paving No.13 Summersari Jember. LKSA saat ini menaungi 14 putri yang didalamnya diberikan pelatihan kewirausahaan. Pelatihan kewirausahaan yang pernah dijalani ialah pelatihan membuat roti sekaligus diberikan pelatihan dalam penggunaan peralatan roti seperti oven dan mixer. Namun dalam pelatihan membuat produk roti tersebut dengan tujuan meningkatkan jiwa kewirausahaan belum efektif karena belum menjalankan program pemasaran.

Sumber utama pendapatan Panti Asuhan Putri Aisyiyah, Kecamatan Summersari, Kabupaten Jember berasal dari dana sumbangan para donatur. Jumlah dana yang diperoleh tentu sangat terbatas tergantung pada keridloan para donatur. Ketergantungan ini, tentu kurang sehat. Oleh karena itu, Panti Asuhan Putri Aisyiyah harus mengupayakan sumber pendapatan alternatif dan tidak menggantungkan pada perolehan dana dari para donatur. Ketergantungan seperti ini sebenarnya tidak perlu terjadi bila Panti Asuhan Putri Aisyiyah memiliki usaha yang dikelolanya sendiri sebagai sumber pendapatan alternatif. Kemungkinan ini bisa diupayakan, mengingat selama ini Panti Asuhan Putri Aisyiyah sudah sering mendapatkan pelatihan kewirausahaan baik dibidang tata boga. (Angin, Ria ;Nusanto, 2020)



Gambar 1.1 Bentuk Pembinaan dan Produk Roti yang Dihasilkan

Produk baru perlu dilakukan validasi pasar dan validasi bisnis model agar usaha tersebut dapat berjalan secara berkelanjutan. Untuk menjalankan validasi pasar dan validasi bisnis model tersebut sebuah produk dapat diperkenalkan secara *offline* kepada calon pelanggan sehingga nantinya roti yang telah diciptakan akan mendapatkan umpan balik.

Pengenalan produk ke target pasar dapat di jalan melalui mengikuti kegiatan-kegiatan bazar yang rutin dilakukan oleh Muhammadiyah baik ditingkat daerah, cabang dan ranting. Kendala utama dari aktivitas ini belum berjalan dikarenakan kurangnya fasilitas penunjang penjualan seperti salah satunya adalah *booth portable* yang mudah dibawa saat kegiatan bazar. Keberhasilan pameran dagang bergantung pada daya tarik booth peserta pameran karena preferensi pembeli dan hubungan bisnis terbentuk di tempat tersebut. Desain *booth* memainkan peran penting dalam menarik pengunjung dan menyediakan suasana bisnis yang positif.(Bloch *et al.*, 2017). Maka dari itu pengabdian masyarakat akan mendesain *booth* dengan konsep yang menarik.

Salah satu konsep yang menarik dalam mendesain *booth portable* yaitu dengan menggunakan konsep *infinity mirror*. *Infinity mirror* atau yang sering disebut cermin tak terhingga telah berkembang sebagai bentuk seni, dan belum digunakan sebagai hal lain. Cermin tak terhingga merupakan objek yang sangat menarik. Sebaliknya, cermin tak terhingga merupakan salah satu ilusi optik yang paling hebat dan termudah, yang dapat dibuat dengan menggunakan tiga hal sederhana: dua cermin dan satu atau lebih sumber cahaya. Ketika digabungkan, cermin tersebut menciptakan ilusi bahwa cahaya memancar hingga tak terhingga, dengan menempatkan cahaya di antara dua cermin (cermin standar dengan tingkat pantulan tinggi dan cermin "dua arah" semitransparan dengan tingkat pantulan lebih rendah dan tingkat transmisi cahaya sedang).(Panaite and Bogdanffy, 2019). Konsep inilah yang nantinya akan diterapkan pada pembuatan *booth portable*.



Gambar 1.2 Peralatan Oven Roti dan Kegiatan Bazar

Selain itu dalam optimalisasi penjualan produk sebuah usaha harus dapat membangun merek yang kuat sehingga mudah dikenali oleh konsumen. Membangun merek dapat dimulai dari penyusunan desain logo sebuah produk yaitu produk Roti Eneh. Strategi *branding* memengaruhi kinerja bisnis secara signifikan. Hasil penelitian juga menunjukkan adanya perubahan signifikan dalam pendapatan penjualan yang terus meningkat setelah perubahan logo untuk perusahaan tertentu setelah ~1-2 tahun dengan *logotype* biasanya lebih berhasil (Dash and Jung, 2024). Dalam hal ini Roti Eneh memerlukan perubahan *logotype* dengan penambahan kombinasi simbol agar lebih dikenal konsumen.

Dengan adanya analisa permasalahan ini maka perlu adanya kolaborasi antara Universitas Muhammadiyah Jember dengan LKSA Putri Aisyiyah Summersari Jember untuk meningkatkan penjualan roti. Dilain sisi Universitas Muhammadiyah Jember saat ini telah membentuk unit Inkubator Wirausaha Unmuh Jember dengan melakukan pembinaan kepada para mahasiswa untuk mengembangkan usahanya. Salah satu usaha mahasiswa yang saat ini dalam proses inkubasi ialah usaha produk *booth portable* dengan konsep *infinity mirror*. Produk mahasiswa ini diharapkan mampu menarik perhatian konsumen saat memperkenalkan sebuah produk baru. Kolaborasi antara mahasiswa dan LKSA inilah yang diharapkan dapat terus berkelanjutan untuk memajukan ekonomi Muhammadiyah.

Kegiatan ini juga bertujuan dalam menjalankan program Merdeka Belajar Kampus Merdeka sehingga nantinya mahasiswa yang terlibat mendapatkan koneversi sks sesuai dengan matakuliah dan kegiatan yang dilajankan. Pengabdian masyarakat ini juga diharapkan dapat meningkatkan Indikator Kinerja Utama (IKU) perguruan tinggi yaitu mahasiswa mendapat pengalaman diluar kampus dan dosen berkegiatan diluar kampus.

Dengan mempertimbangkan faktor-faktor tersebut, pengabdian ini berfokus pada optimalisasi penjualan produk roti di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember melalui *booth potable* dengan konsep *infinity mirror*. Diharapkan, pengabdian ini dapat meningkatkan semangat berwirausaha para peserta didik di LKSA Putri Aisyiyah Summersari

Metode Pelaksanaan

1. Survei dilakukan untuk mengetahui kondisi Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember siswa dan kegiatan usaha roti yang dijalankannya. Dalam hal ini peran mitra sebagai informan yang memberikan informasi terkait kondisi usaha Roti Eneh
2. Kerjasama dengan meminta izin, konfirmasi, dan kerjasama dengan Kepala Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember. Ini adalah tahap di mana tujuan dan maksud dari pendampingan dan pelatihan disampaikan.
3. Ceramah, metode ini digunakan untuk memberikan penjelasan dan arahan tentang konsep penjualan melalui *booth portable infinity mirror*. Hal ini bertujuan untuk menarik pelanggan dan memberikan motivasi siswa untuk meningkatkan penjualan dengan adanya *booth* yang unik. Ceramah dilakukan oleh para dosen dibantu 2 mahasiswa.
4. Setelah survey dan observasi dijalankan maka dilanjutkan dosen dan mahasiswa berdiskusi terkait perancangan *booth portable* dengan menggunakan konsep *infinity mirror* dan menyusun konsep logo baru yang didesain berdasarkan kesesuaian produk dan target pasarnya
5. Simulasi penjualan, peran mitra menjalankan simulasi penjualan ini. metode ini dijalankan saat *booth portable* dan logo telah siap digunakan. Pada tahap ini bertujuan untuk mengetahui respon pelanggan yang melihat tampilan baru *booth portable infinity mirror* dan logo yang telah dibuat.
6. Evaluasi program, pada tahap ini Dosen, mahasiswa, dan mitra akan melakukan evaluasi terkait peningkatan penjualan dengan menggunakan *booth portable infinity mirror* dan logo baru. Tahap ini juga akan menilai sesuai indikator keberhasilan program.

Hasil Kegiatan

Pengabdian masyarakat diikuti oleh seluruh siswa dan pendamping di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember. Diikuti oleh 14 siswa putri dan Ibu Rini selaku pengasuh sekaligus pendamping usaha Roti Eneh.

Kegiatan diawali dengan metode ceramah pada minggu pertama tanggal 19 Desember 2024 oleh Ibu Nursaidah, SE.,MM. dan Ibu Tatit Diansari R.,SE.MM. untuk memberikan

pemahaman terkait strategi pemasaran dan penjualan kepada Pembina dan siswa Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember. Sehingga mitra mendapatkan gambaran terkait pelaksanaan pemasaran dan penjualan roti yang akan ditawarkan kepada konsumen.

Kegiatan dilanjutkan diskusi bersama yang didampingi oleh Bapak Yohanes Gunawan W.,SE.,MM. bersama dua mahasiswa dan mitra terkait kebutuhan *booth portable*. *Booth portable* dirancang dengan mempertimbangkan kemudahan penggunaan, daya tahan, dan estetika. Rincian hasilnya desain *booth* menggunakan konsep *infinity mirror*. *Booth* memiliki rangka berbahan aluminium ringan yang mudah dibongkar pasang. Ukurannya 150 x 80 cm, sehingga cukup cocok untuk ditempatkan di area seperti pasar, festival, atau pinggir jalan. Terdapat rak bertingkat yang memungkinkan produk roti dipajang dengan rapi dan menarik. Rak ini terbuat dari aluminium untuk menjaga kebersihan produk.



Gambar 3.1 Booth Portable Standard ukuran 150x80 untuk Siang Hari

Agar *booth portable* terlihat menonjol maka desain menggunakan konsep *infinity mirror* dengan menempatkan ditengah *booth* dan bergambar logo Roti Eneh. Konsep *infinity mirror* atau cermin tak terhingga yang berdiri sendiri, satu set lampu bohlam, LED, atau lampu titik sumber lainnya ditempatkan di sekeliling cermin yang sepenuhnya memantulkan cahaya, dan cermin satu arah, kedua yang sebagian memantulkan cahaya ditempatkan agak jauh di depannya, dalam kesejajaran paralel. Ketika seorang konsumen luar melihat ke permukaan cermin yang sebagian memantulkan cahaya, cahaya tampak surut ke tak terhingga, menciptakan penampakan terowongan yang sangat dalam yang dilapisi cahaya. Efek cermin ilusi 3D dihasilkan setiap kali ada dua permukaan reflektif paralel yang dapat memantulkan seberkas cahaya bolak-balik dalam jumlah yang tidak terbatas (secara teoritis tak terbatas). Efek 3D

inilah yang diharapkan mampu menarik perhatian konsumen yang melihatnya. Pengerjaan *Booth Portable Invinity mirror* ini diselesaikan selama 3 minggu pengerjaan.



Gambar 3.2 *Boorth Portable Invinity mirror* untuk Malam Hari

Kegiatan dilanjutkan dengan diskusi bersama mitra Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisiyyah Summersari Jember bersama Pembina dan para siswa untuk menentukan logo baru dengan merek Enèh. Merek Enèh diambil dari bahasa Jawa yang berarti “lagi”. Logo usaha yang dirancang memiliki karakteristik menggabungkan elemen gambar roti segar yang dikelilingi oleh lingkaran simbolis sebagai representasi rasa nyaman dan kebaikan. Warna dominan adalah pelangi Pelangi memberikan pemahaman tentang keragaman dan kesatuan dari adanya berbagai perbedaan yang ada. Sehingga para siswa yang tergabung dalam pati asuhan terus bersemangat dan kompak dalam menjalankan usahanya. Logo telah dicetak pada stiker kemasan roti, dan *booth* yang telah dibuat. Para pengurus merasa logo ini mencerminkan usaha roti mereka dengan lebih baik dan memberi kepercayaan diri dalam memasarkan produk



Gambar 3.3 Desain Logo dan Penerapannya

Pelatihan pemasaran dilakukan untuk meningkatkan kemampuan tim panti dalam memanfaatkan *booth* dan logo baru. Pengurus dan siswa diajarkan cara menyapa pelanggan dengan ramah, menjaga kebersihan *booth*, dan menawarkan produk secara aktif. Dalam simulasi penjualan, mitra panti dilatih mengatur harga promo, memberikan tester gratis kepada pelanggan, dan membuat paket *bundling*. Simulasi ini membantu mereka memahami pola minat konsumen secara lebih baik. Setelah implementasi *booth portable* dan logo, serta pelatihan pemasaran, usaha roti mencatat peningkatan penjualan sebesar 40% dalam dua minggu pertama. Produk yang paling diminati adalah roti selai nanas dan roti pisang coklat. Konsumen mengungkapkan penasaran dengan *booth* yang menyala dan unik.

Kesimpulan

Program pengabdian masyarakat dengan judul Optimalisasi Penjualan Produk Roti di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember melalui *Booth Potable* dengan Konsep *Infinity Mirror* telah dilaksanakan dengan segala daya dan upaya. Kerjasama antara dosen, mahasiswa, pembina panti dan para siswa panti telah membuahkan hasil yang optimal. Penggunaan instrument pemasaran berupa *booth portable* dan logo yang unik dan menarik dapat menjadi pusat perhatian konsumen. Selain itu penggunaan *booth portable* dengan konsep *infinity mirror* sangat efektif digunakan pada malam hari karena terlihat lebih menonjol dan memberikan kepercayaan diri penjual dalam menawarkan produknya. Namun hal ini juga perlu diimbangi dengan kemampuan para siswa dalam memberikan pelayanan penjualan kepada konsumen sehingga konsumen merasa puas.

Saran

Optimalisasi penjualan produk baru khususnya Roti Eneh perlu adanya komitmen dan keberlangsungan dalam memperkenalkan produknya pada target pasarnya. Rajin mengikuti kegiatan pameran, bazar dan kegiatan-kegiatan besar lainnya. Selain itu perlu diimbangi dengan kemampuan para siswa di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember dalam memberikan pelayanan penjualan kepada konsumen dan membuat *booth* lebih menarik agar menjadi pusat perhatian konsumen.

Ucapan Terima Kasih

Ucapan terima kasih dan apresiasi diberikan kepada LPPM Universitas Muhammadiyah Jember. Selain itu terimakasih kepada mitra dan para pihak di Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak (LKSA) Putri Aisyiyah Summersari Jember. Terimakasih juga kepada Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage atas terbitnya jurnal pengabdian masyarakat ini.

Daftar Pustaka

- Angin, Ria ;Nusanto, B. (2020) ‘Penguatan Kelembagaan Panti Asuhan Untuk Membangun Kemandirian Finansial Melalui Pelatihan Kewirausahaan’, *Jurnal Pengabdian Masyarakat Ipteks*, Vol. 6 No., p. Hal: 1-8. Available at: <https://doi.org/10.32528/jpmi.v6i1.3729>.
- Bloch, P.H. *et al.* (2017) ‘Exploring booth design as a determinant of trade show success’, *Journal of Business-to-Business Marketing*, 24(4), pp. 237–256. Available at: <https://doi.org/10.1080/1051712X.2018.1381399>.
- Dash, S. and Jung, S. (2024) ‘BRAND STRATEGY AND BUSINESS PERFORMANCE : HOW DOES LOGO CHANGES AFFECT SALES AND STOCK’, 05(10), pp. 43–51. Available at: <https://doi.org/10.56734/ijbms.v5n10a5>.
- Dura, J. and Suharsono, R. S. 2022. Application Green Accounting To Sustainable Development Improve Financial Performance Study In Green Industry. *Jurnal Akuntansi*, XXVI(02), pp. 192–212. <https://doi.org/10.24912/ja.v26i2.893>
- Hafidzi, Achmad Hasan. Satoto, Eko Budi & Endah Supeni, Retno. (2023) *The Effect of COVID-19 Pandemic on Stock Return of Kompas 100 Index*. *International journal of sustainable Development and Planning*. hal 283-294. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180130>
- Herlambang, T., & Rusdiyanto, R. (2022). *Pelatihan Literasi Keuangan Untuk Peningkatan Kapasitas Usaha pada Pelaku Usaha Mikro*. *Jurnal Pengabdian Masyarakat Manage*, 3(1), 47-58. <https://doi.org/10.32528/jpmm.v3i1.7379>
- Panaite, A.F. and Bogdanffy, L. (2019) ‘Reimagining vision with infinity mirrors’, *MATEC Web of Conferences*, 290, pp. 1–8. Available at: <https://doi.org/10.1051/mateconf/201929001011>.
- Santoso, Budi; Fatimah, Feti; Sularso, Radenandi (2024). *Mediation Social Media Resonance Relationship Capability And Environmental Turbulence On Social Customer Relationship Management And Corporate Performance*. *Quality - Access to Success*, 2024, Vol 25, Issue 201, p396. doi10.47750/QAS/25.201.42
- Satoto, Budi, Eko. (2023). *Boosting Homeownership Affordability for Low-Income Communities in Indonesia*. *International journal of sustainable Development and Planning*. Hal 1365-1376. <https://doi.org/10.18280/ijstdp.180506>
- Setianingsih, Wahyu Eko & Nursaidah. (2023). *How Does Hotel Service Innovation Affect Experiential Value and Consumer Decisions to Stay in Hotels?*. *Jurnal Manajemen Bisnis*. Hal 62-178. <https://doi.org/10.18196/mb.v14i1.16601>
- Setyowati, T., Az, B. T., & Tobing, D. S. K. (2021). The Role of Organizational Citizenship Behavior in Mediating the Relationship Between Organizational Culture and Job Satisfaction with Employee Performance. *Quality - Access to Success*, 22(185), 220–234. <https://doi.org/10.47750/QAS.185. /2229>
- Thamrin Mohammad, Puspitadewi Ira & Zainudin Hassan (2024). *Organizational Citizenship Behavior Based on Spirituality and Employee Performance: The Role of Communication and Engagement*. *JAM (Jurnal Aplikasi Manajemen)*, Vol 22 No 3. <http://dx.doi.org/10.21776/ub.jam.2024.022.03.03>